

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA
PADA POKOK BAHASAN SISTEM PERSAMAAN
LINEAR DUA VARIABEL KELAS VIII
SMP NEGERI 1 KARANG BARU
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**SRI SULIANTI
NIM.130800261**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN MATEMATIKA**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2014 M / 1435 H**

KATA PENGANTAR

Assamu'alaikum wr. wb.

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa keselamatan dan kedamaian dimuka bumi ini.

Skripsi ini merupakan laporan mengenai “Penerapan Model model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa Tahun Pelajaran 2013/2014” yang ditulis dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S-1 pada STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Namun penulis menyadari bahwa keseluruhan skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan disebabkan oleh kurang dan terbatasnya pengetahuan serta pengalaman, oleh karena itu penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Dr. H. Zulkarnaini, MA.
2. Ketua Jurusan Tarbiyah Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd
3. Ketua Prodi Pendidikan Matematika (PMA) Ibu Yenni Suzana, M.P dan sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Suhairani S.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah berkenan membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Yasin S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karang Baru yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian, seluruh dewan guru dan para siswa serta pihak-pihak yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Para dosen dan staf akademik STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Langsa dan seluruh tenaga pengajar yang telah berkenan membantu penulis dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan penulis.
8. Salam penghormatan istimewa kepada keluarga dan orang tua tercinta terima kasih atas do'a, dukungan, motivasi, nasihat, bimbingan, arahan dan pengorbanan yang ibunda berikan, hanya kepada Allah ananda memohon pertolongan untuk melindungi orang tua tercinta semoga mendapat balasan yang mulia dari-Nya.
9. Kepada sahabat penulis Irmaya Sari, Indati, Ratna Mutia, Lia Evani dan banyak lagi teman-teman penulis yang lain yang telah membantu do'a, nasehat, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.

Dengan ketulusan hati semoga Allah memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Langsa, 2013

Penulis

Sri Sulianti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dapat berdampak positif maupun negatif bagi kehidupan bangsa-bangsa didunia tidak terkecuali dengan bangsa Indonesia sehingga perlu dipikirkan antisipasi kehidupan masyarakat Indonesia dimasa depan. Tujuannya adalah agar bangsa Indonesia dapat bertahan pada keadaan yang diwarnai dengan persaingan.

Matematika sebagai sarana pendidikan yang memegang peranan penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang handal karena dapat melatih seseorang berpikir logis, bertanggung jawab dan berkepribadian yang baik. Dengan belajar matematika diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir, bernalar, mengkomunikasikan gagasannya serta dapat mengembangkan aktifitas kreatif dan pemecahan masalah.¹ Ini menunjukkan bahwa matematika memiliki manfaat dalam mengembangkan kemampuan siswa sehingga perlu untuk dipelajari.

Menurut Suherman Matematika adalah pembentukan sifat dengan berfikir dan kreatif. Berpikir yang kreatif dikategorikan kedalam kemampuan berpikir tingkat tinggi yang memungkinkan seseorang dapat mencari kebenaran dari suatu kejadian dan prosesnya secara sistematis.² Matematika disadari sangat penting

¹ Sihombing, *Telaah Kurikulum Matematika sekolah*, (Medan: FMIPA Universitas Negeri Medan, 2007), hal. 111

² Suherman. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematika*. (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2001), hal. 60

peranannya. Namun tingginya tuntutan untuk menguasai matematika tidak berbanding lurus dengan kemampuan matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil belajar yang kurang baik.

Pembelajaran yang terjadi di SMP Negeri I Karang Baru terlalu didominasi oleh guru sehingga menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang terampil berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Hal ini membuat siswa menjadi malas dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan siswa malas berfikir sehingga menghambat siswa untuk berfikir kritis dan kreatif.

Upaya peningkatan kemampuan matematika tidak terlepas dari peranan seorang guru. Guru yang profesional merupakan salah satu kunci keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah sehingga guru harus mampu memberikan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi perkembangan psikologi anak, karena model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan psikologi anak akan dapat menentukan proses berfikir kritis siswa. Salah satu model yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis adalah metode pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*).

Penerapan pembelajaran berbasis masalah diharapkan siswa mengalami pembelajaran matematika yang lebih menarik, menyenangkan, lebih mengaktifkan siswa dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis matematika siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pembelajaran ini menekankan pada presentasi ide-ide atau demonstrasi keterampilan guru, peran guru dalam memecahkan suatu masalah. Pembelajaran berbasis masalah berdasarkan pada

psikologi kognitif, dan tujuan yang ingin dicapai adalah kemampuan siswa untuk berfikir kritis, analitis, sistematis, dan logis untuk menemukan alternatif pemecahan masalah.

Pada pembelajaran berbasis masalah ini, guru berperan sebagai pembimbing sedangkan siswa menganalisis masalah serta mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah. Dengan begitu guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa baik secara mental maupun psikisnya. Terlebih lagi karena pembelajaran matematika yang sulit untuk mau berfikir dan berkreasi. Sehingga dengan penerapan berbasis masalah ini, siswa di harapkan mampu memecahkan masalah khususnya pada soal cerita.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian suatu alternatif pembelajaran dengan mengikat judul: “Penerapan pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada pokok bahasan sistem persamaan dua variabel kelas VIII SMP Negeri 1 Karang Baru tahun ajaran 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII C SMP Negeri 1 Karang Baru Tahun Pelajaran 2012/2013 ?

2. Bagaimana aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa melalui penerapan pembelajaran berbasis masalah pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel.
2. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yang berarti terhadap kualitas pendidikan, terutama:

1. Bagi guru, sebagai referensi untuk memperbaiki sistem pengajarannya.
2. Bagi siswa, dapat berpartisipasi aktif, lebih termotivasi dalam pembelajaran matematika melalui pembelajaran berbasis masalah.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai sumbangan dalam upaya memperbaiki kinerja guru.
4. Bagi peneliti, dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

“Penerapan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel bila kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis masalah meningkat”.

F. Pembatasan Masalah

Untuk tercapainya penerapan pembelajaran berbasis masalah maka peneliti perlu membatasi masalah yaitu:

1. Siswa dikatakan tuntas apabila sudah mencapai nilai ≥ 68
2. Siklus ini dikatakan berhasil jika persentase ketuntasan belajar klasikal $\geq 80\%$

G. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran maka beberapa istilah yang terdapat pada judul perlu dijelaskan, adapun istilah yang perlu ddijelaskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran berbasis masalah

Pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning (PBL)* adalah suatu pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu

konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan konsep yang esensial dari materi pengajaran.³

Yang di maksud disini adalah pembelajaran yang efektif untuk pengajaran proses berfikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah ada pada benak mereka dan menyusun pengetahuan tentang dunia sosial dan sekitarnya.

2. Berfikir kritis

Berfikir kritis adalah suatu aktifitas yang berkaitan dengan penggunaan nalar. Belajar untuk berfikir kritis berarti menggunakan proses mental seperti, memperhatikan, mengkategorikan, seleksi dan menilai.⁴

Berfikir kritis yang dimaksud adalah usaha dalam memecahkan masalah yang dilakukan dalam beberapa tahapan yang diawali dengan tahap menganalisis untuk sampai pada sebuah kesimpulan atau penilaian.

³Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. (Jakarta: PT Pustaka Publisher, 2007), hal.68

⁴ Achmad. *Memahami Berpikir Kritis*. <http://re-searchengines.com/1007arief3html>.